

LAPORAN KINERJA PEMERINTAH

DINAS PENANAMAN MODAL & PTSP
2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik Tahun 2025 dapat terselesaikan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik Tahun 2025 disusun sebagai perwujudan pertanggung jawaban penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh staf di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik dan semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu tersusunnya laporan ini

Akhirnya semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Gresik, Februari 2026

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Kabupaten Gresik



A.M Reza Pahlevi, A.P

Pembina Utama Muda

NIP. 19740803 199311 1001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Laporan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik terlihat bahwa capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik selama tahun 2025 menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029, dimana pada Renstra 2021-2026 capaian kinerja 97,37% (SANGAT TINGGI) dengan tingkat efisiensi 18,64% dan pada Renstra 2025-2029 dengan capaian kinerja 75,97% (TINGGI) dengan tingkat efisiensi 17,33%. Sehingga rata-rata capaian kinerja di tahun 2025 sebesar 86,67% (SANGAT TINGGI)

Dalam pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik didukung dengan adanya alokasi anggaran belanja daerah dalam APBD Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 14.496.527.706,58. Jumlah tersebut direalisasikan sebesar Rp. 11.765.825.097,56 atau 81,16%



**Capaian kinerja
86,67%**

**Capaian anggaran
81,16%**

DAFTAR ISI

i

Kata Pengantar

ii

Ringkasan Eksekutif

iii

Daftar Isi

01

**BAB I
Pendahuluan**

11

**BAB II
Perencanaan Kinerja**

18

**BAB III
Akuntabilitas Kinerja**

40

**BAB IV
Penutup**

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi dalam mencapai sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan ini merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 yang mengatur petunjuk teknis pelaporan kinerja

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik Tahun 2025 diharapkan dapat :

- Memberikan informasi yang terukur mengenai pencapaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik tahun 2025
- Mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik serta memperkuat kepercayaan masyarakat pelayanan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik tahun 2025

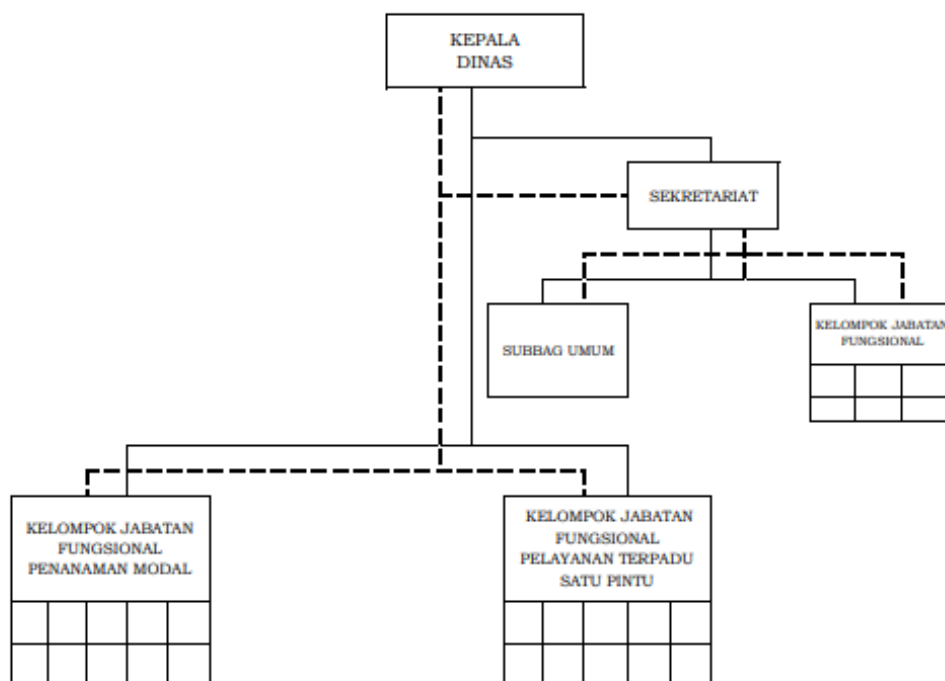


GAMBARAN UMUM

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Sebagai upaya mewujudkan kinerja, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu memiliki tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan dan perumusan kebijakan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penanaman modal dan PTSP;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penanaman modal dan PTSP;
4. Pelaksanaan administrasi di bidang penanaman modal dan PTSP; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain oleh Bupati di bidang penanaman modal dan PTSP



B. PERSONIL/PEGAWAI

Salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas dan fungsi adalah pegawai dengan kuantitas dan kualitas memadai, sesuai dengan analisa jabatan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik didukung oleh pegawai sebanyak 68 (per 31 Desember 2025) dengan rincian

1. ASN sebanyak 57 orang
2. PPPK sebanyak 11 orang

NO	GOLONGAN	JUMLAH
	ASN	
1	GOLONGAN 2	3 ORANG
2	GOLONGAN 3	49 ORANG
3	GOLONGAN 4	5 ORANG
JUMLAH ASN		57 ORANG
	PPPK	
1	GOLONGAN X	4 ORANG
2	GOLONGAN IX	7 ORANG
JUMLAH PPPK		11 ORANG

C. DUKUNGAN ANGGARAN

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik yang berasal dari APBD Tahun 2025 sebesar Rp. 14.496.527.706,58 Dibandingkan dengan anggaran pada tahun 2024 sebesar Rp. 12.145.696.947,00 mengalami peningkatan sebanyak Rp. 2.350.830.759,58 atau 19,35% dari anggaran tahun lalu dengan rincian anggaran di tahun 2025 sebagai berikut ..

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kota sebesar Rp. 13.055.091.401,58
- Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal sebesar Rp. 250.077.757,00
- Program Promosi Penanaman Modal sebesar Rp. 231.368.407,00
- Program Pelayanan Penanaman Modal sebesar Rp. 769.179.892,00
- Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal sebesar Rp. 179.202.800,00
- Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal sebesar Rp. 11.607.450,00

D. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI AKIP

Berdasarkan hasil Evaluasi SAKIP Nomro : 700/2301.6/437.72/2025 tanggal 14 Oktober 2025

NO	SARAN/REKOMENDASI	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT
1	Agar target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat menantang dan realistis dalam artian target tiap tahun meningkat dan tidak berupa rentang	Target pada tujuan Renstra DPMPTSP merupakan target sasaran di RPJMD dimana target tersebut masih berbentuk rentang sesuai dengan : 1. Perpres 12 Tahun 2025 tentang RPJMN 2025-2029 2. Perda Provinsi Jatim Nomor 3 Tahun 2025 tentang RPJMD Provinsi Jawa Timur 2025-2029 3. Perda Kabupaten Gresik Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029 4. Surat Sekretaris Daerah Provinsi Jawa timur Nomor : 000.7.8.8/142/33/201.2/2025 tentang Pemutakhiran Penyelarasan Indikator Sasaran Pembangunan dan IUP pada RPJMD Kabupaten/ Kota Tahun 2025-2029 Untuk target sasaran DPMPTSP Tahun 2025-2029 sudah realistis menyesuaikan kondisi realisasi investasi di Kabupaten Gresik selama 5 tahun mendatang dan meningkat setiap tahunnya.
2	Agar penyajian data dokumen pelaksanaan reuiu atau kegiatan monitoring dapat disajikan secara lengkap (Contohnya : pelaksanaan monitoring renstra seharusnya dilengkapi dengan dokumen berupa undangan rapat, daftar hadir, notulen hasil reuiu, dokumen sebelum dan sesudah dievaluasi serta foto kegiatan reuiu)	Penyajian data dokumen pelaksanaan reuiu atau kegiatan monitoring sudah disajikan secara lengkap seperti pada pelaksanaan Rapat Desk Matriks Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2030 yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2025

E. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Permasalahan Pembangunan pada Ranwal RPJMD 2025-2029

Aspek/Fokus/Urusan	Permasalahan
Penanaman Modal	Penyederhanaan birokrasi berbasis <i>easy of doing business</i> perlu dioptimalkan
	Kebutuhan akan harmonisasi dan kepastian regulasi penanaman modal di daerah
	Kepatuhan perusahaan dalam pengendalian penanaman modal masih mencapai 69,42%
	Keterbatasan akses ke pembiayaan dan insentif finansial untuk mendukung investasi baru dapat menghambat penanaman modal

Permasalahan Pembangunan berdasarkan Identifikasi pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP

No	Aspek	Permasalahan
1	Kelembagaan dan Regulasi	• Terjadinya transformasi kelembagaan pasca terbitnya UU Cipta Kerja, PP Nomor 6 Tahun 2021 dan Permendagri Nomor 25 Tahun 2021 yang mengharuskan Dinas Penanaman Modal dan PTSP beroperasi secara mandiri • Perubahan struktur dari jabatan struktural ke fungsional membutuhkan adaptasi organisasi dan sumber daya manusia
2	Sumber daya manusia	Perlunya kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia terutama di bidang pelayanan untuk meningkatkan kualitas, kecepatan dan kurasi pelayanan perizinan dan penanaman modal serta memastikan bahwa seluruh proses dapat berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, khususnya dalam menghadapi transformasi digital dan kelembagaan

No	Aspek	Permasalahan
3	Ekonomi dan investasi	- Minimnya kemitraan antara usaha besar dengan UMKM dan keterbatasan akses pembiayaan bagi UMKM lokal - Belum optimalnya promosi dan pemetaan investasi daerah. Banyak potensi investasi yang belum terdigitalisasi atau belum dipromosikan secara aktif melalui media dan forum investor
4	Pelayanan publik	Implementasi sistem perizinan berusaha berbasis risiko (OSS-RBA) masih belum berjalan secara optimal, khususnya masih adanya kendala teknis dalam pengoperasian sistem, rendahnya literasi digital di kalangan pelaku usaha dan aparatur serta belum maksimalnya koordinasi lintas organisasi perangkat daerah dalam mendukung kelengkapan data dan sinkronisasi proses perizinan.

Isu - Isu Strategis Perangkat Daerah

Isu - Isu strategis dirumuskan dengan seksama agar dapat mengantisipasi berbagai permasalahan yang muncul, sekaligus dapat menangkap peluang yang membantu pencapaian pembangunan pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Tahun 2025 - 2030. Perumusan isu - isu strategis sebagai berikut :

Potensi Daerah yang Menjadi Kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang Relevan dengan PD	Isu Lingkungan Dinamis yang Relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
1	2	3	4	5	6	7
Kawasan industri JIPE dan tumbuhnya wirausaha muda digital berpotensi mengurangi pengangguran dan mismatch keterampilan	Terjadinya transformasi kelembagaan pasca terbitnya UU Cipta Kerja, PP Nomor 6/2021 dan Permendagri 25/2021 yang mengharuskan DPMPTSP beroperasi secara mandiri	Kemandirian pangan	Tren investasi hijau, digitalisasi perizinan	Implementasi OSS- RBA dan reformasi birokrasi	Persaingan antar daerah dalam menarik investasi	Kelembagaan DPMPTSP belum siap beroperasi mandiri pasca penerbitan regulasi, perlu restrukturisasi, Penyusunan SOP operasional dan mekanisme koordinasi untuk menjamin kontinuitas layanan perizinan dan investasi yang berkelanjutan

Potensi Daerah yang Menjadi Kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang Relevan dengan PD	Isu Lingkungan Dinamis yang Relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
1	2	3	4	5	6	7
	Perubahan struktur dari jabatan struktural ke fungsional membutuhkan adaptasi organisasi dan sumber daya manusia		Standar kompetensi layanan publik berubah	Kebijakan penyederhanaan ASN	Kebutuhan SDM kompetitif antar daerah	Perubahan jabatan struktural→fungsional menimbulkan gap kompetensi dan beban kerja; perlu program transisi, penyesuaian tupoksi, dan pembaruan manajemen kinerja
	Perlunya kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia terutama di bidang pelayanan untuk meningkatkan kualitas, kecepatan dan kurasi pelayanan perizinan dan penanaman modal serta memastikan bahwa seluruh proses dapat berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, khususnya dalam menghadapi transformasi digital dan kelembagaan		Akselerasi transformasi digital	Program SPBE & modernisasi layanan	Layanan digital sebagai pembeda kompetitif	Kapasitas SDM pelayanan belum memadai untuk mendukung transformasi digital dan kualitas layanan, diperlukan pelatihan, sertifikasi dan standarisasi prosedur layanan
	Minimnya kemitraan antara usaha besar dengan UMKM dan keterbatasan akses pembiayaan bagi UMKM lokal		Trek supply - chain inklusif dan sustainable sourcing	Program kemitraan dan KUR	Kompetisi produk lokal	Keterbatasan kemitraan dan pembiayaan melemahkan nilai tambah lokal, perlu fasilitasi kemitraan, mekanisme off-take, dan akses pembiayaan/inkubasi untuk UMKM
	Belum optimalnya promosi dan pemetaan investasi daerah. Banyak potensi investasi belum terdigitalisasi atau belum dipromosikan secara aktif melalui media dan forum investor		Platform promosi investasi digital	Inisiatif digital promotion BKPM	Persaingan branding daerah	Pemetaan dan promosi investasi belum optimal, perlu pemetaan digital potensi (PIR), materi promosi terstandar dan keikutsertaan aktif di forum investor

Potensi Daerah yang Menjadi Kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang Relevan dengan PD	Isu Lingkungan Dinamis yang Relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
1	2	3	4	5	6	7
	Implementasi sistem perizinan berusaha berbasis risiko (OSS-RBA) masih belum berjalan secara optimal, khususnya masih belum berjalan secara optimal, khususnya masih adanya kendala teknis dalam pengoperasian sistem, rendahnya literasi digital di kalangan pelaku usaha dan aparaturnya serta belum maksimalnya koordinasi lintas organisasi perangkat daerah dalam mendukung kelengkapan data dan sinkronisasi proses perizinan		Smart licensing & e-governance	Target implementasi OSS- RBA	Percepatan layanan berbasis risiko	Implementasi OSS - RBA terhambat oleh kendala teknis, literasi dan koordinasi, perlu perbaikan teknis sistem, program literasi digital dan protokol data sharing lintas OPD

Dari tabel diatas dapat disimpulkan rumusan isu - isu strategis Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik sebagai berikut :



F. SISTEMATIKA PELAPORAN



Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi serta isu strategis Perangkat Daerah



Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai Renstra dan Perjanjian Kinerja APBD dan PAPBD Tahun 2025, Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2025



Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja APBD dan PAPBD Tahun 2025 serta analisis capaian kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja



Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan atas pencapaian kinerja, kendala dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya

Lampiran

Perjanjian Kinerja APBD Tahun 2025

Perjanjian Kinerja PAPBD Tahun 2025

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran

Periode Renstra 2021 - 2025

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Menurunnya ketimpangan ekonomi antar sektor dan antar wilayah	Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi
	Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat

**Target Indikator Sasaran
Dinas Penanaman Modal dan PTSP Tahun 2021-2026**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
Menurunnya ketimpangan ekonomi antar sektor dan antar wilayah	Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	2,98%	2,89%	5,00%	41,99%	18,61%	15,00%
	Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	SANGAT BAIK (91,095)	SANGAT BAIK (88,31)	SANGAT BAIK (88,43)	SANGAT BAIK (89,62)	SANGAT BAIK (89,69)	SANGAT BAIK (88,61)

Periode Renstra 2025 - 2029

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Meningkatnya daya saing sektor manufaktur berteknologi maju	Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi investasi
		Realisasi investasi sektor manufaktur
		Pertumbuhan realisasi investasi
		Pertumbuhan realisasi investasi sektor manufaktur
		Rasio PDRB Industri Pengolahan
		Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM
	Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal

Target Indikator Sasaran Dinas Penanaman Modal dan PTSP Tahun 2025 - 2030

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target					
			2025	2026	2027	2028	2029	2030
Meningkatnya daya saing sektor manufaktur berteknologi maju	Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	20,20 T	20,20 T	20,50T	20,90 T	21,40 T	22,00 T
		Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	13,00 T	13,13 T	13,33 T	13,59 T	13,91 T	14,30 T
		Pertumbuhan Realisasi Investasi	0,50%	1,00%	1,49%	1,95%	2,39%	2,80%
		Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	0,50%	1,00%	1,49%	1,95%	2,39%	2,80%
		Rasio PDRB Industri Pengolahan	50,33%	51,28%	51,29%	51,30%	51,32%	51,33%
		Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	<u>25</u> 800	<u>35</u> 800	<u>40</u> 800	<u>45</u> 800	<u>50</u> 800	<u>55</u> 800
	Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK

B. Cascading

Renstra 2021 - 2025 (APBD)

visi

"Mewujudkan Gresik Baru yang lebih mandiri, sejahtera, berdaya saing dan berkemajuan berlandaskan Akhlakul Karimah"

misi -3

Mewujudkan Kemandirian Ekonomi yang Seimbang Antar Sektor dan Antar Wilayah

tujuan

Mewujudkan Kemandirian Ekonomi yang Seimbang Antar Sektor dan Antar Wilayah

sasaran

Meningkatnya angka investasi

Indikator : Pertumbuhan realisasi investasi

Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan

Indikator : Nilai Survey Kepuasan Masyarakat

B. Cascading

Renstra 2025 - 2029 (PAPBD)

Visi

"Pembangunan Gresik Maju berkelanjutan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi untuk Kesejahteraan Masyarakat"

Misi -2

Percepatan Pembangunan Perekonomian Daerah yang Merata, berbasis Potensi Keunggulan Lokal yang Berkualitas dan Berdaya Saing

Tujuan RPJMD

Terwujudnya transformasi ekonomi Gresik didukung optimalisasi potensi daerah yang berdaya saing (advanced indigenous economy).

Indikator Tujuan :
Pertumbuhan ekonomi

Sasaran RPJMD/ Tujuan PD

Meningkatnya daya saing sektor manufaktur berteknologi maju

Indikator :
Rasio Kontribusi Sektor Manufaktur

Sasaran PD

Meningkatkan investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis

Indikator :

1. Realisasi Investasi
2. Realisasi Investasi Sektor Manufaktur
3. Pertumbuhan Realisasi Investasi
4. Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur
5. Rasio PDRB Industri Pengolahan
6. Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM

Meningkatkan kemudahan layanan investasi

Indikator :

Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Renstra 2025-2029 (PAPBD)

SASARAN	IKU	FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Pertumbuhan realisasi investasi	Jumlah akumulasi realisasi investasi tahun n dikurangi Jumlah akumulasi realisasi investasi (n-1) dibagi jumlah akumulasi realisasi investasi (n-1) dikali 100% (seratus persen)	Data Rekap Ijin Usaha per Triwulan yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nila Survey Kepuasan Masyarakat	hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	Laporan Survey Kepuasan Masyarakat

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Renstra 2021 - 2025 (APBD)

SASARAN	IKU	FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
Meningkatkan angka investasi	Realisasi Investasi	Besaran nilai investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang direalisasikan, dilaporkan oleh pelaku usaha serta tercatat pada Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) di tahun n	Data realisasi investasi per triwulan pada laman Satu Data Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	Besaran nilai investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bidang industri pengolahan yang direalisasikan, dilaporkan dan tercatat pada Kementerian Investasi/BKPM di tahun n	Data realisasi investasi sektor manufaktur per triwulan pada laman Satu Data Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	$\frac{\text{Realisasi investasi tahun } n - \text{Realisasi investasi tahun } n-1}{\text{Realisasi investasi tahun } n-1} \times 100\%$	Data realisasi investasi per triwulan pada laman Satu Data Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	$\frac{\text{Realisasi investasi sektor manufaktur tahun } n - \text{Realisasi investasi sektor manufaktur tahun } n-1}{\text{Realisasi investasi sektor manufaktur tahun } n-1} \times 100\%$	Data realisasi investasi per triwulan pada laman Satu Data Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
	Rasio PDRB Industri Pengolahan	$\frac{\text{PDRB ADHB Industri Pengolahan} \times 100\%}{\text{PDRB ADHB Total}}$	Publikasi PDRB menurut lapangan usaha oleh Badan Pusat Statistik (BPS)
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	Perbandingan jumlah perusahaan usaha besar yang bermitra dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap total jumlah perusahaan yang ada di Kabupaten Gresik	Data perusahaan dan kemitraan pada laman OSS
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nila Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	Laporan Survey Kepuasan Masyarakat

D. Perjanjian Kinerja

Periode Renstra 2021 - 2026

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
Menurunnya ketimpangan ekonomi antar sektor dan antar wilayah	Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	18,61 %
	Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	SANGAT BAIK

Periode Renstra 2025 - 2029

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2025
Meningkatnya daya saing sektor manufaktur berteknologi maju	Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi investasi	20 trilyun rupiah
		Realisasi investasi sektor manufaktur	13 trilyun rupiah
		Pertumbuhan realisasi investasi	0,50 %
		Pertumbuhan realisasi investasi sektor manufaktur	0,50%
		Rasio PDRB Industri Pengolahan	50,33 %
		Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	25/800
	Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	SANGAT BAIK

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik tahun 2024. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kerja sebagaimana tabel berikut :

NO	JUMLAH NILAI	KATEGORI
1	91% < 100%	SANGAT TINGGI
2	76% < 90%	TINGGI
3	66% < 75 %	SEDANG
4	51% < 65 %	RENDAH
5	50%	SANGAT RENDAH

A. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja

Periode Renstra 2021 - 2026

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	18,61%	17,63%	94,73%	SANGAT TINGGI
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	100,00%	SANGAT TINGGI
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA				97,37%	SANGAT TINGGI

Periode Renstra 2025 - 2029

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	20 trilyun rupiah	29,49 trilyun rupiah	110,00%	SANGAT TINGGI
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	13 trilyun rupiah	22,62 trilyun rupiah	110,00%	SANGAT TINGGI
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	0,50%	-22,21%	0,00%	SANGAT RENDAH
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	0,50%	-30,40%	0,00%	SANGAT RENDAH
	Rasip PDRB Industri Pengolahan*	50,33 %	51,25%	101,83%	SANGAT TINGGI
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	25/800	38/800	110,00%	SANGAT TINGGI
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	100,00%	SANGAT TINGGI
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA				75,97 %	TINGGI

Catatan :

- Berdasarkan Permenpan 22 Tahun 2024 maka capaian kinerja yang melebihi 110% dianggap 110%
- Untuk Rasio PDRB Industri Pengolahan belum rilis, sehingga menggunakan tahun 2024

Sebagaimana pada tabel diatas, pada APBD 2025 dapat diketahui bahwa dari 2 (dua) indikator sasaran, seluruhnya tercapai dengan kategori “SANGAT TINGGI” dengan capaian rata - rata **97,37% (SANGAT TINGGI)**

Sedangkan pada PAPBD 2025 dari 7 (tujuh) indikator sasaran, 5 (lima) indikator tercapai dengan kategori “SANGAT TINGGI” dan 2 (dua) indikator tercapai dengan kategori : SANGAT RENDAH”. Sehingga rata-rata capaian kinerja pada PAPBD sebesar **75,97% (SEDANG)**

Rata - rata capaian kinerja dari APBD dan PAPBD Tahun 2025 adalah **86,67% (TINGGI)**

B. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

Periode Renstra 2021 - 2026

Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi					Keterangan
		2021	2022	2023	2024	2025	
Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	11,05%	24,11%	41,99%	22,66%	17,63%	Menurun
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	SANGAT BAIK (91,103)	SANGAT BAIK (91,435)	SANGAT BAIK (89,62)	SANGAT BAIK (89,69)	SANGAT BAIK (90,04)	Meningkat

Pengukuran capaian kinerja jika dibandingkan dengan tahun - tahun sebelumnya dari 2 indikator, indikator “Pertumbuhan realisasi investasi” mengalami penurunan pada 2 tahun terakhir ini dikarenakan nilai realisasi investasi yang menurun.

Periode Renstra 2025-2029

Sasaran	Indikator Sasaran	Baseline 2024	Realisasi 2025	Keterangan
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	37,9 trilyun rupiah	29,49 trilyun rupiah	Menurun
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	32.5 trilyun rupiah	22,62 trilyun rupiah	Menurun
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	22.66%	-22,21%	Menurun
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	-28,52%	-30,40%	Menurun
	Rasio PDRB Industri Pengolahan*	51,25 %	51,25%	Sama
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	0	38/800	Meningkat
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	Meningkat

C. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis

Periode Renstra 2021 - 2026

Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Target 2026	Realisasi 2025	Kategori
Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	15,00%	17,63%	+
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	SANGAT BAIK (88,61)	SANGAT BAIK (90,04)	+

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir tahun 2026 terdapat 2 (dua) indikator dengan tingkat kemajuan POSITIF atau melebihi dari target akhir tahun 2026 Rencana Strategis

Periode Renstra 2025-2029

Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Target 2029	Realisasi 2025	Kategori
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	21,40 trilyun rupiah	29,49 trilyun rupiah	+
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	13,91 trilyun rupiah	22,62 trilyun rupiah	+
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	2,39%	-22,21%	-
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	2,39%	-30,40%	-
	Rasip PDRB Industri Pengolahan*	51,32 %	51,25%	-
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	50/800	38/800	-
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	+

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir tahun 2030 terdapat 3 (tiga) indikator dengan tingkat kemajuan POSITIF atau melebihi dari target akhir tahun 2030 Rencana Strategis dan 4 (empat) indikator dengan tingkat kemajuan NEGATIF

D. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Rata-Rata Capaian Nasional/Provinsi Jawa Timur

Periode Renstra 2021 - 2026

Sasaran	Indikator Sasaran	Prov Jatim	DPMPTSP Kab. Gresik	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	0,3%	17,63%	lebih tinggi dibandingkan Prov Jatim
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	SANGAT BAIK (95,13)	SANGAT BAIK (90,04)	lebih rendah dibandingkan Prov Jatim

Sebagaimana pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 2 (dua) indikator, 1 (satu) indikator lebih tinggi dari Provinsi Jawa Timur dan 1 (satu) indikator lebih rendah dari Provinsi Jawa Timur

Periode Renstra 2025-2029

Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Prov Jatim	Realisasi 2025	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	147,7 trilyun rupiah	29,49 trilyun rupiah	-
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	-	22,62 trilyun rupiah	+
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	0,3%	-22,21%	-
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	-	-30,40%	-
	Rasio PDRB Industri Pengolahan*	30,85%	51,25%	+
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	-	38/800	-
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	+

Sebagaimana pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 7 (tujuh) indikator pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik pada tahun 2025, hanya 4 (empat) indikator yang bisa dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur.

Dari keempat indikator tersebut, 2 (dua) indikator lebih tinggi dari Provinsi Jawa Timur dan 2 (dua) indikator lebih rendah dari Provinsi Jawa Timur

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Periode Renstra 2021 - 2026

Sasaran	Indikator Sasaran	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	Pada tahun 2025 ini belum terdapat proyek berskala besar yang terealisasi secara optimal yang menyebabkan investasi tidak mengalami pertumbuhan	Peningkatan promosi investasi baik melalui kegiatan pameran, promosi melalui media cetak dan digital
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	Penyederhanaan persyaratan pelayanan perizinan sehingga memberikan kemudahan bagi pengguna layanan	Reviu SOP dan SP secara berkala

Periode Renstra 2025-2029

Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	- Banyak perusahaan besar yang telah merealisasikan investasinya di tahun sebelumnya dan sudah berada di tahap komisioning sehingga realisasi investasi tidak sebesar tahun sebelumnya. Selain itu tingkat kepatuhan LKPM belum optimal - Pada tahun 2025 beberapa proyek berskala besar belum merealisasikan investasi secara optimal (belum melakukan proses konstruksi)	- Peningkatan pengawasan perizinan kepada perusahaan - Fasilitasi penyampaian LKPM - Bimtek pelaporan LKPM kepada pelaku usaha
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	Menurunnya realisasi investasi menyebabkan juga penurunan realisasi investasi sektor manufaktur	Penyusunan peta potensi investasi sektor manufaktur dan mempromosikannya
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	Potensi dan peluang investasi di Kabupaten Gresik belum terinformasikan secara optimal kepada calon investor	Peningkatan promosi investasi baik melalui kegiatan pameran, promosi melalui media cetak dan digital
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	Rendahnya pertumbuhan realisasi investasi akan memberi dampak signifikan terhadap rendahnya pertumbuhan realisasi investasi sektor manufaktur	Penyusunan rekomendasi kebijakan dalam mendorong pertumbuhan sektor manufaktur
	Rasio PDRB Industri Pengolahan	Tinggi rendahnya Rasio PDRB Industri Pengolahan ditentukan oleh kontribusi sektor manufaktur terhadap PDRB total yang meliputi investasi dan modal, produktivitas, bahan baku, infrastruktur dll	Mendorong investasi industri bernilai tinggi (industri pengolahan) dengan pemberian insentif fiskal dan kemudahan perizinan bagi sektor industri pengolahan
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	Kemitraan usaha besar dengan UMKM diperlukan komitmen perusahaan besar serta kesiapan dan kapasitas UMKM dalam bermitra	Fasilitasi kemitraan antara UMKM dengan perusahaan besar
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	- Ketersediaan sarana prasana yang masih perlu ditingkatkan secara terus menerus - Informasi pelayanan perizinan kepada masyarakat yang masih belum maksimal	- Peningkatan sarana prasarana beserta pemeliharannya <i>Training Of Trainer</i> mengenai proses pelayanan perizinan kepada SDM Kecamatan dan Desa

F. Alokasi Anggaran dalam Pencapaian Tujuan

Periode Renstra 2021-2026

Sasaran	Indikator Sasaran	Alokasi	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian
Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	4,64%	672.256.414,00	623.131.450,00	92,69%
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	95,36%	13.824.271.293	11.142.693.647,56	80,60%
Jumlah			14.496.527.706,58	11.765.825.097,56	81,16%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pagu anggaran untuk mendukung 2 (dua) sasaran yang ada di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik Tahun 2025 sebesar Rp. 14.496.527.706,58 dan terealisasi sebesar Rp. 11.765.825.097,56 atau 81,16%. Capaian tersebut termasuk kategori "TINGGI"

Periode Renstra 2025-2029

Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Alokasi	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	2,02%	293.508.157,00	273.283.100,00	93,11%
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	0,26%	38.319.600,00	32.277.450,00	84,23%
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	1,60%	231.368.407,00	227.601.500,00	98,37%
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	0,46%	67.152.800,00	59.762.500,00	88,99%
	Rasio PDRB Industri Pengolahan*	0,21%	30.300.000,00	18.880.500,00	62,31%
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	0,08%	11.607.450,00	11.326.400,00	97,58%
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	95,36%	13.824.271.293,00	11.142.693.647,56	80,60%
Jumlah			14.496.527.706,58	11.765.825.097,56	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pagu anggaran untuk mendukung 7 (tujuh) sasaran yang ada di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik Tahun 2025 sebesar Rp. 14.496.527.706,58 dan terealisasi sebesar Rp. 11.765.825.097,56 atau 81,16%. Capaian tersebut termasuk kategori "TINGGI"

G. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Periode Renstra 2021-2026

Sasaran	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran	Efisiensi
Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	94,73%	92,69%	
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	100,00%	80,60%	
Rata-rata		97,37%	81,16%	18,64 %
Kategori		SANGAT TINGGI	TINGGI	EFISIENSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 214/PMK.02/2017 batas efisiensi adalah - 20% sampai dengan 20%. Berikut rumus perhitungan efisiensi :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

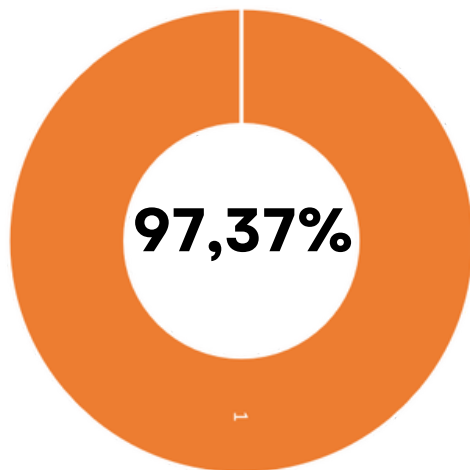
Keterangan:

- E : Efisiensi
 PAKi : Pagu anggaran keluaran i
 RAKi : Realisasi anggaran keluaran i
 CKi : Capaian keluaran i

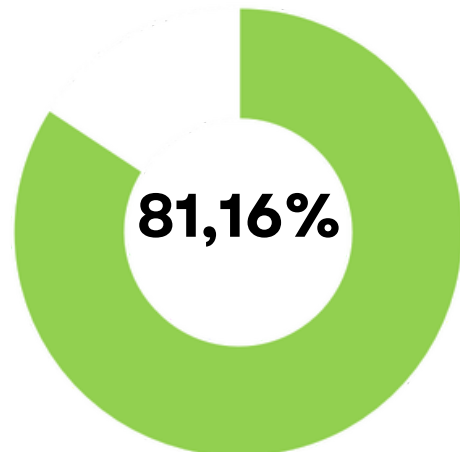
Dengan mengacu pada rumus tersebut maka diperoleh efisiensi sebagai berikut :

$$E = \frac{2.695.274.696,42}{14.461.099.793,98} \times 100 \% \\ = 18,64 \%$$

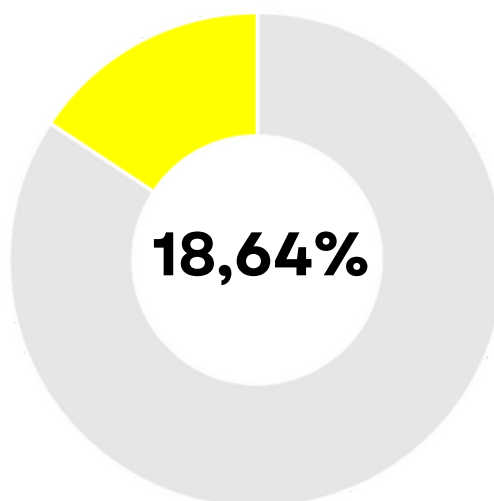
Capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik menunjukkan hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 97,37 % dengan kategori " SANGAT TINGGI" dan rata-rata capaian anggaran sebesar 81,16 % dengan kategori "TINGGI" dan efisiensi sebesar 18,64%



Capaian Kinerja



Capaian Anggaran



Efisiensi

Periode Renstra 2025-2029

Sasaran	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran	Efisiensi
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	110,00%	93,11%	
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	110,00%	84,23%	
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	0,00%	98,37%	
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	0,00%	88,99%	
	Rasio PDRB Industri Pengolahan*	101,83%	62,31%	
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	110,00%	97,58%	
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	100,00%	80,60%	
Rata-rata		75,97%	81,16%	17,33%
Kategori		SEDANG	TINGGI	EFISIENSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 214/PMK.02/2017 batas efisiensi adalah - 20% sampai dengan 20%. Berikut rumus perhitungan efisiensi :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan:

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran keluaran i

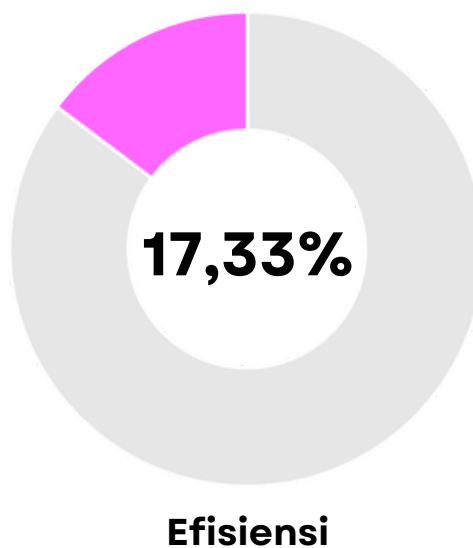
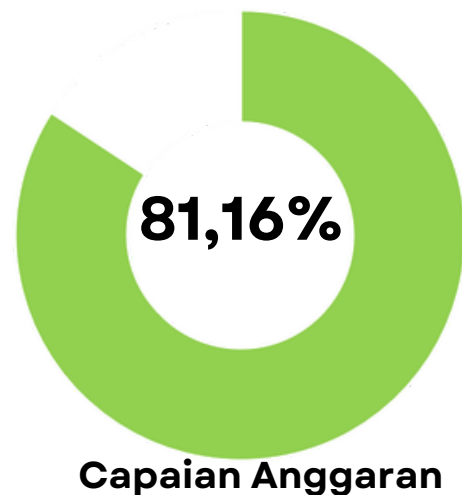
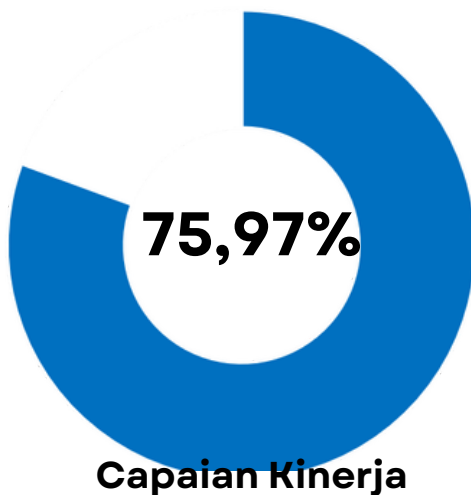
RAKi : Realisasi anggaran keluaran i

CKi : Capaian keluaran i

Dengan mengacu pada rumus tersebut maka diperoleh efisiensi sebagai berikut :

$$E = \frac{2.467.079.413,14 \times 100 \%}{14.232.904.510,70}$$
$$= 17,33 \%$$

Berdasarkan Renstra 2025-2029, capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik menunjukkan hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 75,97 % dengan kategori “ SEDANG” dan rata-rata capaian anggaran sebesar 81,16 % dengan kategori “TINGGI” dan efisiensi sebesar 17,33%



SASARAN I :

Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis

INDIKATOR SASARAN :

1. Realisasi Investasi
2. Realisasi Investasi Sektor Manufaktur
3. Pertumbuhan Realisasi Investasi
4. Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur

Realisasi investasi Kabupaten Gresik pada tahun 2025 ini lebih rendah dibandingkan tahun 2024, namun masih tertinggi kedua se Jawa Timur setelah Kota Surabaya. Total realisasi investasi tahun 2024 adalah sebagai berikut :

PMA = Rp. 14.335.292.319.935,00

PMDN = Rp. 15.150.087.228.273,00

Total = Rp. 29.485.379.548.208,00

Realisasi investasi Provinsi Jawa Timur tahun 2025 sebesar 147,7 trilyun sedangkan Kabupaten Gresik 29,49 trilyun atau 19.97% dari realisasi investasi Provinsi Jawa Timur dan merupakan tertinggi kedua se Jawa Timur.

Dibandingkan dengan tahun lalu realisasi investasi Kabupaten Gresik turun sebesar 8,42 trilyun atau -22,21%.



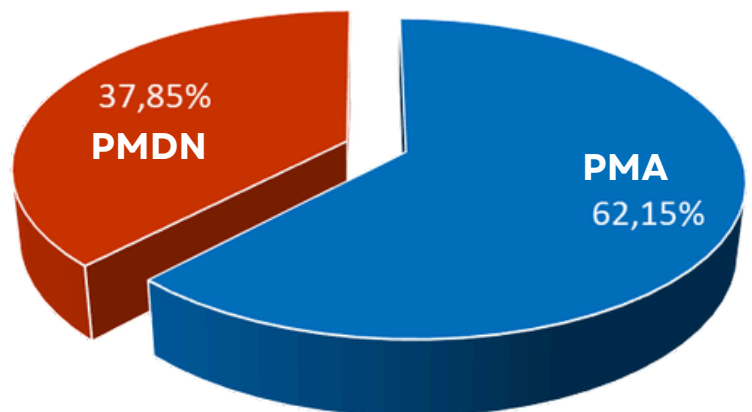
Realisasi investasi Sektor Manufaktur Kabupaten Gresik pada tahun 2025 ini juga lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 32,5 trilyun. Realisasi investasi sektor manufaktur tahun 2025 adalah sebagai berikut :

PMA = Rp. 14.056.847.041.190,00

PMDN = Rp. 8.559.997.757.213,00

Total = Rp. 22.616.844.798.403,00

Dibandingkan dengan tahun lalu realisasi investasi sektor manufaktur Kabupaten Gresik turun sebesar 9,88 trilyun atau -30,40%. Namun demikian, sektor manufaktur tetap menjadi sektor utama penyumbang investasi di Kabupaten Gresik. Sektor ini didominasi oleh pertambangan, industri kimia/farmasi, serta industri mineral nonlogam terutama di kawasan KEK (JIPE) dan kawasan industri lainnya.



Rasio PDRB Industri Pengolahan

Rasio PDRB Industri Pengolahan merupakan presentase kontribusi sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah dalam periode tertentu.

Data terakhir BPS pada tahun 2023 rasio PDRB industri pengolahan sebesar **50,39%** dan pada tahun 2024 naik menjadi **51,25%**. Angka ini menunjukkan bahwa industri pengolahan tidak hanya menjadi sektor dominan tetapi juga cenderung memperkuat posisinya dari tahun ke tahun. Mengindikasikan Kabupaten Gresik bertumpu kuat pada kegiatan manufaktur sebagai basis perekonomian lokal.



Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM

Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM merupakan perbandingan jumlah perusahaan besar yang bermitra dengan UMKM terhadap total jumlah perusahaan yang ada di Kabupaten Gresik.

Di tahun 2025 terdapat 38 perusahaan yang bermitra dengan UMKM dibandingkan dengan jumlah 800 perusahaan yang ada di Kabupaten Gresik

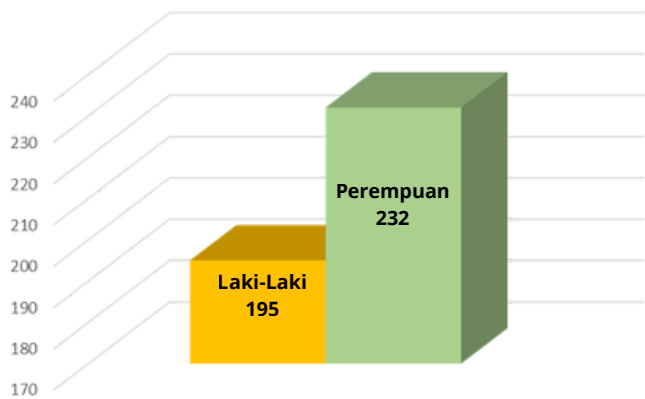
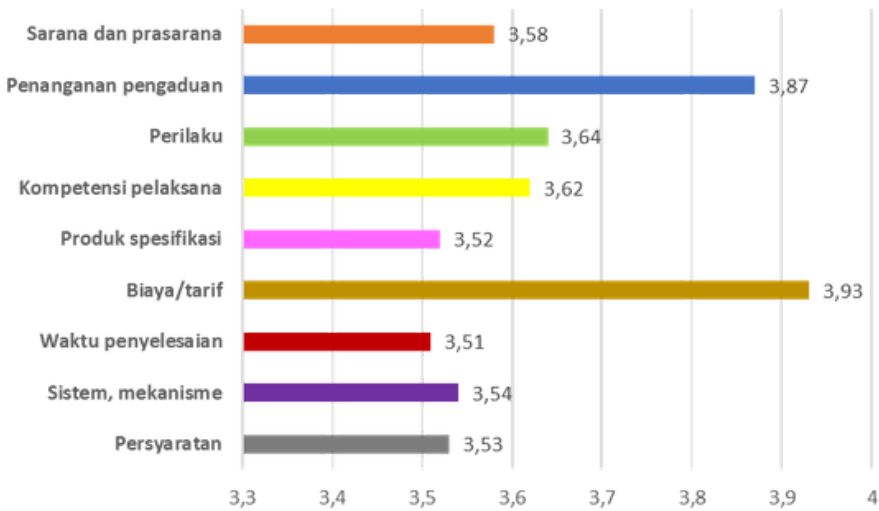


SASARAN II :
Meningkatnya kemudahan layanan investasi

INDIKATOR SASARAN :
Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal

Penilaian survey kepuasan masyarakat di Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 dan dilakukan melalui aplikasi SuKma-e Jatim. Tahun 2025 nilai SKM sebesar **90,04**

Berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat pada tahun 2025, dari 9 unsur jangka waktu mendapatkan nilai terendah dan unsur biaya/tarif mendapatkan nilai tertinggi seperti pada grafik berikut :



Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik melaksanakan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi pelayanan dan fungsi pembangunan. Fungsi pembangunan artinya bahwa Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik ikut melaksanakan program-program pembangunan melalui optimalisasi pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sedangkan untuk fungsi pelayanan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik bertugas melayani masyarakat sesuai prinsip-prinsip good governance melalui pelayanan yang prima.

Sebagai fungsi pelayanan, sampai dengan akhir tahun 2025, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik telah melayani customer sebanyak 26.878 (dua puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh delapan) pemohon izin, dan menerbitkan 24.967 (dua puluh empat ribu sembilan ratus enam puluh tujuh) sesuai data penerbitan izin tahun 2025 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik sebagaimana data terlampir

**REKAPITULASI PENERBITAN IZIN DPMPSTP KABUPATEN GRESIK
BULAN JANUARI s.d DESEMBER 2025**

No	Jenis Izin	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jumlah
1	NON OSS													
	A. Blokplan	3	2	11	2	7	2	8	2	4	4	5	5	55
	B. Persetujuan bangunan Gedung (PBG)	43	35	36	23	47	79	81	55	26	55	118	80	678
	C. IMB (izin mendirikan bangunan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	D. SLF	189	27	15	26	17	30	64	66	18	21	52	40	565
	E. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Non Berusaha (PKKPR)	36	48	111	75	101	80	106	93	43	85	47	63	888
	F. Data SKKLH Khusus Pemerintah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	G. Data SKKLH Non Pemerintah	0	0	1	2	1	1	0	1	1	0	1	0	8
	H. Data PKPLH Pemerintah	1	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	4
	I. Data PKPLH Non Pemerintah	2	1	0	1	0	0	2	0	6	1	0	2	15
	J. Surat Izin Menempati Stand/ kios Pasar (SIM Pasar)	0	18	11	0	0	17	0	5	0	33	6	3	93
	K. Izin Pendirian Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) - Kab Gresik	2	0	2	1	1	1	0	0	2	0	2	1	12
	L. Izin Pendirian Satuan Pendidikan Sekolah Dasar(SD) - Kab Gresik	1	0	0	0	4	1	0	0	3	0	1	0	10
	M. Izin Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) - Kab Gresik	2	2	12	0	8	6	0	10	9	7	13	0	69
	N. Data Satuan Pendidikan Nonformal	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	4
	O. Reklame Insidentil	10	14	12	8	2	2	10	2	1	4	10	3	78
	P. Reklame Permanen	7	17	49	0	7	22	24	12	14	138	22	17	329
	Q. Reklame Tetap	4	93	64	6	29	29	92	10	4	42	62	74	509
2	OSS													
	NIB	943	1249	921	927	1381	1110	1680	1346	1367	1181	1001	956	14062
	Izin	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
	Persyarat Dasar	307	330	184	119	141	132	266	414	473	908	371	1667	5312
	Umku	3	2	5	1	0	3	0	0	0	4	0	1	19
	Sertifikat Standar	139	206	193	141	231	184	265	246	205	275	82	86	2253
	Jumlah	1692	2045	1631	1332	1977	1701	2598	2263	2176	2760	1794	2998	24967

H. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah

Periode Renstra 2021-2026

Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan Penunjang
Meningkatnya angka investasi	Pertumbuhan realisasi investasi	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal Kegiatan : 1. Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota 2. Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota
		Program Promosi Penanaman Modal Kegiatan : Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
		Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Kegiatan : Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
		Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal Kegiatan : Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	Nilai survey kepuasan masyarakat	Program Pelayanan Penanaman Modal Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan Penunjang
Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	Realisasi Investasi	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Kegiatan : Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal Kegiatan : Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota
	Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal Kegiatan : Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota
	Pertumbuhan Realisasi Investasi	Program Promosi Penanaman Modal Kegiatan : Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
	Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal Kegiatan : Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
	Rasio PDRB Industri Pengolahan*	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal Kegiatan : Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal Kegiatan : Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Meningkatnya kemudahan layanan investasi	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	Program Pelayanan Penanaman Modal Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN

Laporan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini merupakan laporan capaian kinerja (performance result) selama tahun 2025. Dengan kata lain Laporan Kinerja ini bermaksud untuk menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya pelaksanaan pembangunan yang telah dilakukan dilihat dari tingkat capaian dan target sasaran strategis, selain itu juga mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan, hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan maupun strategi pemecahan masalah yang dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Secara garis besar terlihat bahwa capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik Tahun 2025 menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan misi dan tujuan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2021-2026 dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 97,37% (SANGAT TINGGI) dan efisiensi sebesar 18,64% dan tahun 2025-2029 dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 75,97% (TINGGI) dan efisiensi sebesar 17,33%

Dalam pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik didukung dengan adanya alokasi anggaran belanja daerah dalam PAPBD Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 14.496.527.706,58. Jumlah tersebut telah direalisasikan sebesar Rp. 11,765,825,097,56 atau 81,16%

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 tidak terlepas dari adanya solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala yang bersifat internal maupun eksternal. Terhadap berbagai target capaian maupun yang tidak tercapai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik akan melakukan langkah yang konstruktif dan kongkrit melalui analisis dan evaluasi agar dapat dilakukan perbaikan dan penanganan di masa mendatang. Kekurangan yang terjadi selama tahun 2025 menjadi catatan yang tentunya akan menjadi bahan evaluasi penyusunan kebijakan guna memperbaiki kinerja tahun mendatang

SARAN

Adapun rekomendasi langkah-langkah perbaikan kedepan sebagai berikut :

- Komitmen bersama seluruh pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik dalam pemenuhan IKU Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik
- Penyederhanaan proses pelayanan perizinan dan non perizinan dengan reviu SOP dan SP
- Reviu dokumen perencanaan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik
- Peningkatan promosi investasi baik secara offline maupun online
- Peningkatan wawasan dan kualitas SDM pelayanan
- Pemberian insentif bagi investor
- Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sasana sosialisasi, informasi dan promosi

Demikian Laporan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut diatas telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang

LAMPIRAN PK PAPBD



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A.M REZA PAHLEVI, A.P
Jabatan : KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : FANDI AKHMAD YANI
Jabatan : Bupati Gresik

Selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya dan inovasi sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK

FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 9 Oktober 2025
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

A.M REZA PAHLEVI, A.P
Pembina Tingkat I
NIP. 197408031993111001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN GRESIK

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya investasi sektor unggulan manufaktur dan diversifikasi sektor strategis	1 Realisasi Investasi	20 trilyun rupiah
		2 Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	13 trilyun rupiah
		3 Pertumbuhan Realisasi Investasi	0,50 %
		4 Pertumbuhan Realisasi Investasi Sektor Manufaktur	0,50 %
		5 Rasio PDRB Industri Pengolahan	50,33 %
		6 Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM	25/800
2	Meningkatnya kemudahan layanan investasi	1 Nilai Survey Kepuasan Masyarakat untuk Layanan Perizinan dan Penanaman Modal	SANGAT BAIK

No	Kode Rekening	Program	Anggaran	Keterangan
1	2.18.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 13,055,091,400.58	PAPBD
2	2.18.02	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	Rp. 250,077,757.00	PAPBD
3	2.18.03	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	Rp. 231,368,407.00	PAPBD
4	2.18.04	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	Rp. 769,179,892.00	PAPBD
5	2.18.05	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	Rp. 179,202,800.00	PAPBD
6	2.18.06	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	Rp. 11,607,450.00	PAPBD
Jumlah			Rp. 14,496,527,706.58	

LAMPIRAN PK APBD



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A.M REZA PAHLEVI, A.P

Jabatan : KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : FANDI AKHMAD YANI

Jabatan : Bupati Gresik

Selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya dan inovasi sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Gresik, 20 Januari 2025

PIHAK KESATU

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK


FANDI AKHMAD YANI


A.M REZA PAHLEVI, A.P
Pembina Tingkat I
NIP. 197408031993111001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN GRESIK

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya angka investasi	1	Pertumbuhan realisasi investasi	18,61 %
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan	1	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat	SANGAT BAIK

No	Kode Rekening	Program	Anggaran	Keterangan
1	2.18.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 13,690,182,178.07	APBD
2	2.18.02	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	Rp. 219,696,475.00	APBD
3	2.18.03	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	Rp. 387,804,781.00	APBD
4	2.18.04	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	Rp. 772,172,112.00	APBD
5	2.18.05	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	Rp. 136,996,660.00	APBD
6	2.18.06	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	Rp. 13,914,950.00	APBD
Jumlah			Rp. 15,220,767,156.07	

Gresik, 20 Januari 2025

PIHAK KESATU

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK


FANDI AKHMAD YANI


A.M REZA PAHLEVI, A.P
Pembina Tingkat I
NIP. 197408031993111001